

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil dan Analisis**

Pada tahap awal pencarian jurnal diberbagai website seperti google scholar, research gate, scopus, science direct, DOAJ sejak tahun 2016-2021 diperoleh 60 jurnal dengan kata kunci “terapi bekam” dan “hiperkolesterolemia”. Namun dari 60 jurnal tersebut hanya terdapat 10 jurnal yang dianggap relevan yang terdiri dari 7 jurnal nasional dalam bahasa indonesia dan 3 jurnal dalam bahasa inggris. Jurnal yang diperoleh dari google scholar sebanyak 7 jurnal nasional dalam bahasa indonesia, sedangkan jurnal internasional diperoleh sebanyak 3 jurnal dari science direct.

Jurnal yang akan dianalisis dalam Karya Tulis Ilmiah ini sebanyak 10 jurnal yang relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun 10 jurnal tersebut berisi pembahasan terkait gambaran penggunaan terapi bekam pada penderita hiperkolesterolemia. Berikut hasil dan analisis jurnal yang akan disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4. 1 Hasil Analisis

No	Penulis/ Tahun	Judul	Objektif	Sampel	Design	Kata Kunci	Hasil Penelitian
1	Hidayat, dkk (2018)	Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Pasien Hypercholest erolemia di Rumah Sehat Al- Hijamaah	Unruk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap penurunan kadar kolesterol total pada pasien hypercholester olemia di rumah sehat al-hijamaah	45 Respon den	Penelitian Pre Eksperimen dengan menggunaka n rancangan one group pra-post test design.	Hiperkolesterolemia ,kolesterol,dislipide mia,terapi bekam,terapi bekam basah	Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil terdapat pengaruh penurunan kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterolemia setelah dilakukan terapi bekam dengan rerata kolesterol sesudah terapi bekam yaitu 239,53 dengan nilai beda 23,32 mg/dl. Signifikasi p-value = 0,010 dimana $\alpha < 0,05$

2	Isnaniar, Norlita, Wiradinata (2020)	Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Thinnun Nabawi RSIA Zainab Pekanbaru	Untuk mengetahui Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolesterol Pasien Hiperkolesterolemia di Thinnun Nabawi RSIA Zainab Pekanbaru	27 Respon	Desain penelitian ini yaitu non-eksperimental deskriptif cross sectional study.	Pengaruh terapi bekam, kadar kolesterol,hiperkolesterolemia	Penelitian ini menunjukkan hasil uji statistik wilcoxon didapatkan nilai <i>p</i> <i>vaule</i> kadar kolesterol dalam darah sebelum terapi bekam dan setelah terapi bekam adalah 0,000 <a (0,05)
3	Sungka wa,Wah	Penurunan Kadar	Untuk mengetahui	32 Respon	Praeksperimen dengan	Bekam,bekam basah,kolesterol,tri	Hasil dari penelitian ini didapatkan ada hubungan antara bekam

	daniah  (2019)	Kolesterol Total dan Trigliserida dengan Teknik Bekam pada Penderita Hiperkolester olemia	Penurunan Kadar Kolesterol Total dan Trigliserida dengan Teknik Bekam pada Penderita Hiperkolester emia	den	rancangan  one group pre test post test	gliserida	dengan penurunan kadar kolesterol total ( $p = 0.000$ ) dengan kekuatan hubungan kuat ( $r=0,803$ ) hubungan tersebut bermakna dengan nilai signifikansi uji $t=0,000$ . Ada hubungan antara bekam dengan penuruna trigliserida ( $p= 0,000$ ) dengan kekuatan hubungan sangat kuat ( $r = 0.901$ ) hubungan tersebut bermakna dengan nilai signifikansi uti $t = 0.003$
4	Meinisa sti,Fariz al,Patro ni (2019)	Perbedaan Kadar Kolesterol Sebelum dan Sesudah	Untuk mengetahui Perbedaan Kadar Kolesterol	17 respond en	Penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen	Bekam basah,kadar kolesterol,SHOD- PAP	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kadar kolesterol sebelum dan sesudah terapi bekam basah. Diketahui dari

		Terapi Bekam Basah di Kota Bengkulu	Sebelum dan Sesudah Terapi Bekam Basah di Kota Bengkulu		dengan rancangan one group pretest posttest.		hasil analisis uji T dependent nilai $P=0,003$ ( $P<0,05$ ).
5	Seto, Su giarti (2016)	Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Pasien Terapi Bekam di tempat Pelayanan Kesehatan Tradisional	Untuk mengetahui Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Pasien Terapi Bekam di tempat Pelayanan Kesehatan	30 responden	Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif	Bekam, Kolesterol Total	Hasil dari penelitian ini diketahui 28 sampel mengalami penurunan kadar kolesterol total setelah bekam dengan presentase 93,33% dan 2 sampel tidak mengalami penurunan (tetap) kadar kolesterol total pasca bekam dengan presentase 6,67%

		Bekam Herbal (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung	Tradisional Bekam Herbal (BHC) Kedaton Kota Bandar Lampung				
6	Fikri,Nur salam,M isbahatu I M. (2016)	Penurunan Kadar kolesterol dengan terapi bekam	Untuk mengetahui penurunan kadar kolesterol dengan terapi bekam	18 Respon den	Desain dalam penelitian ini yaitu quasy experiment atau rancangan penelitian eksperimen semu.	Hiperkolesterolemia ,terapi bekam	Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan hasil analisis menggunakan uji statistik <i>independent t-test</i> menunjukkan p = 0,001 dan dengan <i>paired t-test</i> didapatkan nilai p = 0,003.

7	Faizal, Nurvinanda, Zuper a (2020)	Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang	Untuk mengetahui Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kadar Kolesterol di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang	17 Responden	One Group Pretest dan Post Test	Terapi bekam, kadar kolesterol, rumah sakit	Pada penelitian ini diperoleh hasil adanya pengaruh terapi bekam terhadap kadar kolesterol dengan nilai $p=0,000$ ( $p<0,05$ )
8	Sutriyono, Robbina, Ndi (2019)	The Effects of Wet Cupping Therapy in Blood Pressure, Glucose, Uric	Untuk mengetahui pengaruh terapi bekam basah terhadap tekanan darah,	21 Pasien	Eksperimen Sejati	Hijamah, terapi bekam basah, penyakit kardiovaskular, hematology, tekanan darah, gula darah, asam urat,	Hasil dari penelitian ini didapatkan penurunan kadar kolesterol sebelum dan sesudah terapi bekam dengan rata-rata 16,62 mg/dl. Dan hasil analisis menggunakan uji t terhadap kadar kolesterol total menunjukkan nilai p sebesar 0,022

		Acid and Total Cholesterol Levels	kadar glukosa, asam urat dan kolesterol total			kolesterol	(p<0,05).
9	Samadani, Mardi yono, Anwar (2020)	Application of Cupping Therapy with Ginger Aromatherapy on Reducing Cholesterol Level among Patients with Hypercholesterolemia	Untuk mengetahui penerapan terapi bekam dengan jahe aromaterapi untuk mengurangi kadar kolesterol pada penderita hiperkolesterol	30 Responden	True eksperimen, pre-test dan post test	Terapi bekam, aromaterapi jahe, profil lipid, hiperkolesterol emia	Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh terapi bekam dengan aromaterapi jahe terhadap penurunan kadar profil lipid termasuk kolesterol total, LDL, HDL, dan Trigliserida antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol secara signifikan dengan p-value <0,05



			emia				
10	El-Ghaffar, Mando, Atia (2020)	Response of cholesterol to cupping therapy in post-menopause women with hypercholesterolemia	Untuk mengetahui respon kolesterol terhadap terapi bekam pada wanita pasca menopause dengan hiperkolesterol emia	40 Responden	Penelitian ini menggunakan rencana Prospective dengan metode acak	Terapi bekam, hiperkolesterolemia, wanita pasca menopause	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat penurunan yang signifikan secara statistik pada kedua kelompok pasca perawatan dalam kadar serum kolesterol total dan LDL-C ( p<0,05).

## B. Pembahasan

Hasil penelitian Hidayat,dkk (2018) didapatkan hasil analisis statistik dengan uji t berpasangan pada responden sebelum dan sesudah terapi bekam menunjukkan nilai t-test = 2,64 dengan nilai p value = 0,010 (  $p < 0,05$  ). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kadar kolesterol sebelum dan sesudah terapi bekam. Perbedaan yang ditunjukkan dengan penurunan kadar kolesterol sebelum dan sesudah pemberian terapi bekam ditunjukkan dengan nilai beda mean sebesar 23,31. Sedangkan jika dilihat dari nilai signifikan ( $p=0,010$ ) maka nilainya kurang dari  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isnaniar dkk (2020) didapatkan hasil penelitian dari 27 responden 14 orang diantaranya mengalami penurunan kadar kolesterol dengan presentase (51,85%) setelah dilakukan terapi bekam dengan nilai p value = 0,000 <  $\alpha$  (0,05).

Penelitian yang dilakukan oleh Sungkawa dkk ( 2019 ) didapatkan hasil ada hubungan antara bekam dengan penurunan kadar kolesterol total (  $p = 0,000$  ) dengan kekuatan hubungan kuat ( $r=0,803$ ) hubungan tersebut bermakna dengan nilai signifikansi uji t = 0,000. Ada hubungan antara bekam dengan penurunan trigliserida ( $p=0,000$ ) dengan kekuatan hubungan sangat kuat

( $r=0,901$ ) hubungan tersebut bermakna dengan nilai signifikansi uji  $t=0.003$ .

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farizal dkk (2019) didapatkan sampel yang mengalami penurunan kadar kolesterol berjumlah 16 orang (94%) dan 1 responden yang mengalami kenaikan kadar kolesterol dengan hasil analisis uji T dependen nilai  $P = 0,003$  ( $P < 0,05$ ).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Seto, dkk (2016) menunjukkan bahwa dari 30 sampel terdapat 28 sampel dengan presentase 93,33% mengalami penurunan kadar kolesterol setelah terapi bekam dan 2 sampel dengan presentase 6,67% tidak mengalami penurunan (tetap) kadar kolesterol pasca bekam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fikri, dkk (2016) menunjukkan pada kelompok perlakuan saat *pra-test* memiliki rerata kadar kolesterol 238,7 mg/dl dengan standar deviasi sebesar 24,062. Pada *post-test* rerata kadar kolesterol 207,9 mg/dl dengan standar deviasi 39,232. Pada Kelompok kontrol saat *pra-test* memiliki rerata kadar kolesterol 248,6 mg/dl dengan standar deviasi 17,636. Pada saat *post-test* rerata kadar kolesterol responden 264,7 mg/dl dengan standar deviasi 14,457. Analisis menggunakan uji statistik independent t-test menunjukkan  $p = 0,001$  dan dengan paired t-test didapatkan nilai  $p = 0,003$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Faizal,dkk (2020) dengan 17 responden menunjukkan bahwa rata-rata kadar kolesterol sebelum dan sesudah dilakukan terapi bekam yaitu 81,588 dengan menggunakan uji t berpasangan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  yaitu diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutriyono,dkk (2019) menunjukkan bahwa adanya perbedaan kadar kolesterol antara sebelum terapi bekam basah dan setelah terapi bekam basah. Ada beberapa penurunan rata-rata kadar kolesterol total antara sebelum dan setelah terapi bekam basah sebesar 16,62 mg/dl dari 177,05 mg/dl menjadi 160,43 mg/dl. Hasil analisis menggunakan uji t terhadap kadar kolesterol total menunjukkan nilai p sebesar 0,022 ( $p < 0,05$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Samadani,dkk (2020) menunjukkan pengaruh terapi bekam dengan aromaterapi jahe terhadap penurunan kadar profil lipid yang meliputi kolesterol total, LDL, HDL, dan Trigliserida antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol secara signifikan dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Kelompok intervensi lebih aktif dalam menurunkan kadar lipid dibandingkan kelompok kontrol dalam hal perbedaan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh El-Ghaffaar et al. adalah pasca perawatan menunjukkan bahwa ada perbedaan

statistik penurunan yang signifikan dalam kadar serum kolesterol total dan LDL-C ( $p < 0,05$ ) sementara ada peningkatan yang signifikan dalam kadar serum HDL-C ( $p < 0,05$ ).

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda “Kesembuhan bisa diperoleh dengan 3 cara yaitu minum madu, hijamaah (bekam), dan besi panas. Aku tidak menganjurkan umat-Ku dengan besi panas.” (H.R. Bukhar-Muslim).

Sekelompok tim medis di Syiria telah mengadakan penelitian terhadap 300 penyakit yang berhasil diobati dengan bekam dengan menjelaskan kondisi yang terjadi pada setiap kasus. Salah satu hasil studi menyimpulkan bahwa terjadi penurunan kadar kolesterol darah pada 83,6% kasus penderita kelebihan kolesterol (Sharaf, 2012 dalam Seto dkk, 2016).

Berdasarkan fakta dan opini, peneliti berasumsi bahwa penggunaan terapi bekam dapat menurunkan kadar kolesterol pada pasien hiperkolesterolemia.